

PENGEMBANGAN WISATA BOONPRING BERBASIS EDUTOURISM DI KABUPATEN MALANG

Tika Yuniarti W¹, Titin Agustin², Junes Tebun³, Maria C. Endarwari⁴, Mohammad Reza⁵

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang

E-mail: tikayuniarti02@gmail.com

ABSTRAK

Wisata edukasi merupakan suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjunginya. Wisata jenis ini juga sebagai study tour atau perjalanan kunjungan-kunjungan pengetahuan (Suwanto, 1997). Bambu merupakan salah satu bahan bangunan tertua dan serbaguna dan tumbuh melimpah di seluruh kepulauan Indonesia. Pertumbuhan bambu yang cepat membuat bambu sebagai sumber daya yang dapat berkelanjutan, dengan demikian pusat kerajinan dan juga sekaligus untuk pusat pembelajaran mengenai bambu, yang tentunya dari segi bangunan juga dibuat menggunakan konstruksi bambu. Sudah sepantasnya di Boonpring memiliki pusat eduwisata, selain membantu pekerjaan dan perekonomian masyarakat setempat, dengan adanya pusat eduwisata ini dapat pula dijadikan sarana berekreasi, belajar juga berwisata di Kabupaten Malang, yang tidak lepas dari peran bambu. Perancangan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologi. Bangunan yang memiliki konsep yang memadukan ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur yang memiliki orientasi utama pada bangunan yang memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan yang harmonis antara lingkungan, manusia dan juga bangunan.

Kata kunci: Eduwisata, Bambu, Desain, Ekologi.

ABSTRACT

Educational tourism is a tour that is intended to provide an overview, comparative study or knowledge of the field of work visited. This type of tourism is also used as a study tour or knowledge visits trip (Suwanto, 1997). Bamboo is one of the oldest and most versatile building materials and grows in abundance throughout the Indonesian archipelago. The rapid growth of bamboo makes bamboo a sustainable resource, thus a center for handicrafts as well as a center for learning about bamboo, which of course in terms of buildings are also made using bamboo construction. It is appropriate in Boonpring to have an edutourism center, in addition to helping the work and economy of the local community, with this edutourism center it can also be used as a means of recreation, learning and also traveling in Malang Regency, which cannot be separated from the role of bamboo. This design uses an Ecological Architecture approach. A building that has a concept that combines environmental science and architectural science which has a main orientation on buildings that pay attention to the balance of the natural environment and the harmonious artificial environment between the environment, humans and buildings.

Keywords: Education, Bamboo, Design, Ecology.

PENDAHULUAN

Objek wisata alam dapat digunakan sebagai sumber belajar dan mampu memberikan nilai tambah karena memiliki kesan segar bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar pada kondisi yang menyenangkan. Pada suasana yang menyenangkan, peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Dengan demikian, diharapkan agar peserta didik mampu mengingat dan memahami materi pelajaran dengan mudah.

Kegiatan pariwisata alam selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif bagi lingkungan, baik lingkungan objek wisata alam maupun lingkungan sosial budaya masyarakat setempat. Dampak negatif terhadap alam umumnya terjadi sebagai akibat perencanaan pengelolaan wisata alam yang kurang baik, misalnya perencanaan pengembangan kegiatan wisata yang tidak memperhatikan daya dukung lingkungan dan kurangnya pengetahuan, kesadaran, serta pendidikan masyarakat dan wisatawan terhadap kelestarian lingkungan (Suwanto, 2004, p.86).

demikian nama BoonPring jika kita artikan adalah Desa Sanankerto memiliki sebuah Anugerah Kebun Bambu yang sebesar dan seluas itu.

Dengan berkembangnya wisata BoonPring, kelompok tani bambu mulai mencari jenis- jenis bambu lain, yang awalnya hanya pohon bambu dengan jenis-jenis yang umum, sekarang terdapat banyak jenis-jenis bambu yang unik dengan harapan dapat menarik minat wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Dari sana kami mencoba untuk mengembangkan tempat wisata ini menjadi tempat wisata edutourism bambu yang menarik sekaligus mengedukasi masyarakat, anak-anak, juga kalangan lainnya. Disini kami membuat beberapa pengembangan zona yang ada di boonpring, sebagai berikut :

Zona Life of Bamboo Pembibitan

Penggunaan bambu terus berkembang seiring banyaknya kebutuhan manusia pada tanaman beruas ini. Sejumlah daerah bambu dimanfaatkan untuk tidak sekedar untuk kebutuh peralatan rumah tangga. Akan tetapi bambu sudah menjadi bahan untuk beberapa macam produksi.



Gambar 1. Pembibitan Bambu

Mengingat pentingnya bambu dalam keberlangsungan hidup sangat penting untuk bersinergi menjaga dan melestarikan bambu. Budidaya bambu bisa menjadi Langkah tepat untuk melindungi dan menjaga agar tanaman ini tetap lestari dan memenuhi kebutuhan manusia. Diperlukan pembibitan bambu guna menjaga ketersediaan bambu serta dapat dijadikan bahan edukasi. Kegiatan pembibitan bambu di Boonpring akan didampingi oleh Trainer yang disediakan. Trainer akan memberikan edukasi terkait pembibitan.

Langkah pertama dari rangkaian cara tanam bambu ialah menyiapkan bibit yang bisa dilakukan dengan cara stek batang, rhizome atau cabang. Beda jenis bambu bisa jadi beda cara mempersiapkan bibitnya. Misalnya untuk bambu petung pembibitan bisa dilakukan dengan ketiga jenis stek. Untuk bambu

apus, stek cabang dan rhizom saja yang disarankan, sedangkan bambu kuning bisa menggunakan teknik pembibitan stek rhizom. Jika tidak ingin ribet mempersiapkan bibit sendiri, kalian bisa membelinya, akan tetapi kalian harus paham betul jenis bambunya, serta mampu membedakan bibit yang baik dan tidak.

Penanaman Bambo

Bambu sendiri merupakan adalah tanaman jenis rumput-rumputan yang terdapat rongga dan ruas pada batangnya. Secara ilmiah tanaman ini memiliki banuak jenis yang tersebar hampir di seluruh dunia. Di Indonesia, sebutan lain untuk bambu adalah bulur, aur, awi, buluh, eru dan aur. Waktu yang paling disarankan untuk menanam bambu ialah pada musim hujan, sekitar bulan Desember hingga Januari atau paling lambat Februari, bibit bambu sudah harus ditanam di lubang yang telah dikomposkan.

Setelah ditanam, pohon bambu membutuhkan pemeliharaan atau perawatan yang tepat agar bisa tumbuh dengan baik. Kegiatan pemeliharaan tanaman bambu meliputi penyiangan dan pembersihan tanaman dan lingkungan sekitar area tanam, penyemprotan herbisida atau pestisida untuk mengatasi gulma dan hama, pemupukan, pemangkasan untuk merapikan rumpun yang sudah mulai tumbuh tinggi dan penjarangan, upaya perawatan bisa bervariasi tergantung pada usia tanaman.

Herbarium Bambu

Herbarium adalah koleksi spesimen yang telah dikeringkan, /diawetkan biasanya disusun berdasarkan sistem klasifikasi. Fungsi dari herbarium ialah membantu identifikasi tumbuhan lainnya yang sekiranya memiliki persamaan ciri-ciri morfologinya. Herbarium yang baik tumbuhan yang diawetkan utuh maksudnya lengkap organ vegetatif dan generatif. Organ vegetatif terdiri dari akar, batang, daun sedangkan organ generatif terdiri dari bunga, buah dan biji. Biasanya herbarium dibuat untuk tumbuhan yang berukuran kecil hingga sedang.



Gambar 3. Contoh Herbarium Kering dari Bambu

Herbarium dibuat selain untuk identifikasi memiliki kegunaan juga, seperti :

- Sebagai alat peraga dalam kegiatan pembelajaran
- Sebagai media penelitian.
- Sebagai alat bantu identifikasi.
- Dapat digunakan untuk pertukaran herbarium antar daerah dan negara.
- Sebagai bukti adanya keanekaragaman.
- Sebagai specimen acuan untuk mempublikasikan specimen baru.

Zona Sosial

Camping Site



Gambar 4. Gambaran Camping Site BoonPring

Konsep ini dibangun atas dasar 4A (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary) pada pengunjung di Boonpring. Dengan memanfaatkan lahan yang ada di sekitar lokasi zona life of bamboo ini dapat menarik para pengunjung untuk menginap di camping ini. Para pengunjung atau wisatawan yang ingin menikmati atau merasakan camping di halaman bambu dapat menyewa peralatan kemah dari pengelola BoonPring atau wisatawan dapat membawa peralatan kemah sendiri dan hanya menyewa area camp saja.

Zona Air

Holly of Water

Munculnya nama Andeman berasal dari kata "adem" (dingin) dengan airnya yang sangat dingin sekali. Jika kita ingin mengetahui kadar kedinginan dari airnya, kita dapat mencoba dengan mengambil air ke dalam botol air mineral 2-3 menit air itu seperti air yang keluar dari freezer memang lebihnya ada disitu. Bahkan ada yang mempercayai sebagai sumber awet muda. Sumber dem tersebut termasuk bahasa dari munculnya nama Andeman tersebut, sejak dulu namanya Andeman dari asal kata sumber dem tersebut.

Museum Bambu

Museum mengelola bukti material hasil budaya dan/atau material alam dan lingkungannya yang mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, kebudayaan, teknologi, dan/atau pariwisata untuk dikomunikasikan dan dipamerkan kepada

masyarakat umum melalui pameran permanen, temporer, dan keliling. Kebanyakan museum menawarkan program dan kegiatan yang menjangkau seluruh pengunjung, termasuk orang dewasa, anak-anak, seluruh keluarga, dan tingkat profesi lainnya. Program untuk umum terdiri dari perkuliahan atau pelatihan dengan staf pengajar, orang-orang yang ahli, dengan film, musik atau pertunjukkan tarian, dan demonstrasi dengan teknologi.



Gambar 5. Gambaran Bangunan Museum Bambu

Bangunan museum sendiri merupakan bangunan permanen dengan interior dan bentuk bangunan didominasi oleh bambu sebagai salah satu kekhasan yang dimiliki oleh BoonPring. Museum bambu akan menyediakan berbagai informasi terkait bambu. Hal lain yang dipertunjukkan dalam museum hasil inovasi dari bambu dalam berbagai bentuk, mulai dari alat musik hingga peralatan sehari-hari. Informasi yang ditampilkan secara inovatif dan menarik terutama bagi kalangan muda. Diharapkan dapat meningkatkan antusias dari pengunjung serta masyarakat sekitar terkait budidaya bambu itu sendiri.

Kincir Air



Gambar 6. Gambaran Kincir Air

Kincir air merupakan komponen putaran air yang memberikan energi pada poros yang berputar. Kincir air sendiri merupakan sebuah mesin yang mengubah energi dari air mengalir atau air terjun menjadi bentuk energi yang bermanfaat, energi air menjadi energi mekanik berupa torsi pada poros kincir. Kincir air overshot adalah salah satu jenisnya yang bekerja apabila air yang mengalir jatuh ke dalam bagian sudut-sudut bawah daripada sisi bagian yang disebabkan oleh gaya berat air pada

suatu roda kincir yang berputar. Kincir angin yang direncanakan adalah kincir angin yang terbuat dari bahan bambu dan akan diletakkan dialiran air yang cukup deras yang diperuntukan sebagai pembangkit energi listrik.

Dermaga



Gambar 7. Gambaran Derma Bambu

Dermaga merupakan suatu bangunan di pelabuhan yang dibuat untuk menambatkan atau merapatkan kapal yang akan melakukan bongkar atau memasukkan barang serta menaik- turunkan penumpang. Jadi bangunan ini berperan sebagai penghubung kapal ke bagian darat. Didesain kali ini dermaga yang dimaksud adalah sebagai penghubung antara darat dengan wahana bebek kayu yang ada di zona air. Adanya dermaga tersebut bertujuan untuk mempermudah aktivitas bermain penjunjung.

Zona Adrenalin

Perosotan



Gambar 8. Gambaran Perosotan

Perosotan atau prosotan biasanya dapat ditemukan di area taman bermain, sekolah, dan halaman belakang. Perosotan adalah contoh mesin sederhana yang dikenal sebagai bidang miring dengan beragam bentuk, yang menggerakkan objek dari atas ke bawah dengan mudah.

Perosotan biasanya berbahan plastik atau metal dan memiliki permukaan lembut yang lurus atau melengkung. Perosotan yang direncanakan adalah perosotan yang dihiasi dengan bahan bambu, dimana bambu tersebut diolah sedemikian rupa lalu dipasang di sisi dinding perosotan.

Trail



Gambar 9. Gambaran Trail

Trail yaitu jalan setapak/jalan kecil. Trail yang dimaksudkan ialah area yang ditujukan untuk kegiatan bermotor dengan tujuan untuk bersenang-senang. Menggunakan sistem sewa permotor dengan jumlah maksimal 1 orang permotor.

ATV



Gambar 10 Gambaran ATV

ATV adalah kendaraan segala medan (all-terrain vehicle). ATV merupakan sebuah sepeda motor yang memiliki empat roda yang biasanya digunakan untuk pertanian atau rekreasi. Orang kerap menyebut ATV dengan sebutan mobil mini atau mini traktor, mungkin karena bentuknya yang menyerupai traktor. ATV ini mudah di kemudikan dalam kondisi jalan basah, naik, atau turunan bukit. Dengan kekuatannya ATV ini terkenal dengan kendaraan yang bisa melalui segala medan.

KESIMPULAN

Alur yang akan kami sajikan pada wisata boonpring ini yaitu, dari awal masuk pengunjung diminta untuk mengikuti rute yang telah kami tentukan, pertama pengunjung akan diminta untuk berjalan ke zona life of bamboo. Disanan pengunjung disuguhkan dengan pemandangan dan diminta untuk melihat tata cara perkembangan bambu, mulai dari pembibitan sampai penanaman dan sampai akhirnya berhasil tumbuh menjadi bambu dewasa.

Kedua pengunjung berjalan ke zona air dimana di zona air terdapat museum yang menyuguhkan hasil olahan dari bambu dengan berbagai macam dan bentuk. Lalu terakhir pengunjung akan melalui zona adrenalin, dimana zona ini zona yang menyenangkan sekaligus menguji adrenalin pengunjung untuk menaiki wahana yang ada yaitu perosotan.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL INOVASI PENDIDIKAN IPA Volume 1 – Nomor 2, Oktober 2015, PENYUSUNAN PANDUAN EDUTOURISM HUTAN WISATA TLOGO NIRMOLO GUNA MEMUNCULKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X Destri Ratna Ma'rifah 1), I Gusti Putu Suryadarma 2)

Cultura Bamboo Park sebagai Agroedutourism Kota Baru Parahyangan Diki Kamaludin, tahun 2020

Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosial Ekonomi Arief Setijawan, tahun 2018

PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT Binahayati Rusyidi, Muhammad Fedryansah, tahun 2018